

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.262,76	7.235	-0,38%

### IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-15,43	-0,63%
Basic Material	-5,40	-0,40%
Industrials	+5,69	+0,56%
Consumer Non-Cyclicals	-5,08	-0,71%
Consumer Cyclical	+0,24	+0,03%
Healthcare	-5,38	-0,38%
Financials	-9,30	-0,66%
Properties & Real Estate	-1,79	-0,28%
Technology	-57,50	-1,67%
Infrastructures	-23,96	-1,49%
Transportation & Logistic	+10,59	+0,77%

### DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
HELI	+34,62%	ISEA	-16,98%
BCIC	+21,88%	BSBK	-11,70%
MREI	+14,65%	AREA	-10,11%
LUCK	+13,46%	WIKA	-9,82%
GUNA	+11,60%	EMDE	-8,88%

### NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -368,77
YTD 2024 Foreign Net Trading Value	Net Sell -3.221,71



Pada perdagangan Rabu (24/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,0%), KLSE (-0,5%), Hang Seng (-0,9%), Nikkei (-1,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,5%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (24/7) mengalami pelemahan sebesar (-0,70%) ke level 7.262,76 dengan total volume perdagangan sebesar 15,88 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR7,37 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR368,77 miliar dengan *total net sell* tahun 2024 sebesar -IDR3.221,71 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, ISAT, AMMN, ADRO dan FILM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, TLKM, BBNI dan UNTR.

Wall Street pada perdagangan Rabu (24/7) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,2%), S&P500 (-2,3%), dan Nasdaq (-3,6%).

Untuk perdagangan Kamis (25/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan Support di 7.185 dan Resist di 7.350.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Cadangan devisa 12 negara di Asia mengalami penurunan sebesar USD50 miliar pada Juni 2024. Indonesia termasuk yang paling parah terkena dampak, dengan penurunan signifikan akibat arus keluar modal yang meningkat dan terjadinya pelemahan mata uang Rupiah.

- Negara-negara BRICS menggunakan minyak dan gas untuk melemahkan dominasi dolar AS. Mereka berusaha menghentikan penggunaan dolar dalam transaksi energi, yang diperkirakan akan mengurangi permintaan global terhadap mata uang tersebut dan bisa menurunkan pengaruh dolar dalam perdagangan internasional

- Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak dari sektor usaha ekonomi digital mencapai Rp25,88 triliun hingga 30 Juni 2024. Jumlah ini terdiri dari PPN Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) sebesar Rp20,8 triliun, pajak kripto Rp798,84 miliar, pajak fintech (P2P lending) Rp2,19 triliun, dan pajak SIPP sebesar Rp2,09 triliun.

- Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki) mendukung penerapan Bea Masuk Antidumping (BMAD) untuk keramik, yang diperkirakan akan meningkatkan kapasitas produksi industri nasional dan menarik investasi baru. BMAD diharapkan meningkatkan utilisasi produksi dari 40% menjadi 80% tahun ini dan 90% pada 2025.

- Penjualan mobil listrik di Indonesia meningkat 104,19% pada Januari-Juni 2024, mencapai 11.943 unit. Meskipun minat masyarakat terhadap kendaraan listrik masih rendah, trend pertumbuhan ini didorong oleh penambahan merek dan model baru serta penurunan harga model-model tertentu.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7,263	-51.1	-0.7%	-0.8%	5.5%	6,642		7,433	
Strait Times Index	3,461	-0.3	0.0%	7.1%	2.6%	3,053		3,500	
KLSE Index	1,621	-8.5	-0.5%	11.6%	29.5%	1,416		1,637	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	17,311	-158.3	-0.9%	3.1%	-13.5%	14,961		20,011	
SSE Composite Index	2,902	-13.4	-0.5%	-2.0%	-11.8%	2,702		3,291	
Nikkei-225 Index	39,155	-439.5	-1.1%	17.0%	17.0%	30,527		42,224	
KSE KOSPI Index	2,759	-15.6	-0.6%	3.3%	3.4%	2,278		2,891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	39,854	-504.2	-1.2%	5.7%	11.9%	32,418		41,198	
Nasdaq	17,342	-654.9	-3.6%	17.4%	21.4%	12,596		18,647	
S&P 500	5,427	-128.6	-2.3%	14.4%	18.6%	4,117		5,667	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8,154	-13.7	-0.2%	5.6%	6.4%	7,258		8,446	
DAX-German	18,387	-170.2	-0.9%	9.6%	13.2%	14,687		18,869	

## DAILY NEWS

- Resources Alam Indonesia (KGI) mencatat laba bersih sebesar USD30,14 juta per 30 Juni 2024, meningkat +10% YoY. Laba per saham dasar naik menjadi USD0,0063 dari USD0,0059. Peningkatan ini disebabkan dari kenaikan pendapatan sebesar +8,28% YoY disaat COGS turun sebesar -7,71% YoY.

- PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mencatat penurunan laba bersih sebesar -16,59% YoY menjadi Rp 203,15 miliar pada semester I-2024, meskipun penjualan neto hanya turun tipis +0,32% menjadi Rp 1,22 triliun. Alhasil, Laba per saham juga turun dari Rp 33,18 menjadi Rp 27,67.

- Per 30 Juni 2024, Fajar Surya Wisesa (FASW) mencatat kerugian Rp472,86 miliar, turun lebih dalam sebesar -118% YoY. Penjualan yang turun 4,88% menjadi Rp3,89 triliun dan beban pokok penjualan yang meningkat menjadi Rp3,97 triliun menjadi salah satu faktor kerugian FASW.

- Per 30 Juni 2024, Nusa Palapa Gemilang (NPGF) mencatat laba bersih Rp1,06 miliar, turun 95% dari tahun lalu. Susutnya penghasilan lain-lain menjadi faktor penurunan laba bersih yang signifikan ini. Ini membuat laba per saham dasar juga ikut melorot ke posisi Rp0,33 dari edisi sebelumnya Rp7,03.

- Akuisisi PT Bank Commonwealth oleh PT Bank OCBC NISP mengakibatkan PHK 1.146 karyawan. OPSI menilai proses akuisisi tidak transparan dan DPLK tidak seharusnya dicampur dengan pesangon. OPSI (Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia) meminta OJK dan Kementerian Ketenagakerjaan untuk memantau proses, memisahkan DPLK dari pesangon dan untuk mencari Solusi.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.046	-20,1	-0,2%	11.211		12.149	
IDR/HKD	2.075	-2,9	-0,1%	1.921		2.109	
IDR/CNY	2.228	-3,5	-0,2%	2.086		2.267	
IDR/YEN (100yen)	10.384	33,0	0,3%	10.024		10.955	
IDR/USD	16.204	-24,0	-0,1%	15.003		16.458	
IDR/EUR	17.623	-43,9	-0,2%	16.352		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	78	0,6	0,7%	69		94	
ICE Coal Newcastle	138	-1,2	-0,9%	116		171	
Gold Spot \$/OZ	2.398	-12,0	-0,5%	1.820		2.469	
Nickel LME USD/Mt	15.871	-211,5	-1,3%	15.770		22.358	
LME TIN USD/Mt	29.418	-470,0	-1,6%	22.767		35.692	
CPO MYR/Mt	4.016	-13,0	-0,3%	3.548		4.520	

### Indonesia Economic Indicator

	3Q2023	4Q2023	1Q2024
GDP Growth (%)	4.94%	5.04%	5.11%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.815	9.192	7.411
Current Account (US\$ Mil)	-1.039	-1.290	-2.161
Current Account (% of GDP)	-0.30%	-0.38%	-0.64%
	Apr 24	Mei 24	Juni 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.063	16.084	16.329
Inflasi (% YoY)	3.00	2.84	2.51
Benchmark Rate (%)	6.25	6.25	6.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$136.2B	\$139B	\$140.2B

# TRADING IDEA

## BBNI Trading Buy

Close	5.100	
Suggested Entry Point	5.050	
Target Price 1	5.275	+4,46%
Target Price 2	5.425	+7,43%
Stop Loss	4.850	-3,96%
Support 1	5.050	-0,00%
Support 2	4.800	-4,95%

## Technical View

Saham BBNI pada perdagangan Rabu (24/7) ditutup dalam posisi menguat ke level 5.100. Saat ini posisi BBNI tertahan oleh *resistance* level 5.125 – 5.150 namun masih tetap bisa bergerak sehat di atas garis EMA-nya di level 5.000 – 5.050. Jika BBNI bisa tetap bergerak & bertahan di atas level garis EMA-nya tersebut maka diharapkan BBNI bisa menembus *resist*nya dan lanjut menguat ke level yang lebih tinggi.

Secara teknikal, saat ini BBNI memiliki momentum yang cukup kuat, berada pada level 280 dan MACD masih dalam fase kuat, sehingga ruang potensi kenaikan pada saham BBNI masih terbuka.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BBNI terlihat dari peningkatan kinerja yang kuat sepanjang Q1 2024, dengan kenaikan laba bersih sebesar 2,02% YoY dan pendapatan bunga bersih naik 9,8% YoY. Narasi penurunan suku bunga juga bisa meningkatkan *loan growth* BBNI ke depannya. Katalis ini diharapkan dapat meningkatkan optimisme investor terhadap saham BBNI, baik dari segi ekspektasi kinerja tahunan maupun harga saham.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika BBNI berada di range level 5.000 – 5.075 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi BBNI belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BBNI dengan Target Price 1 di level 5.275 dan Target Price 2 di level 5.425.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
26 Jul 24	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk	29 Jul 24	20 Agu 24
26 Jul 24	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk	29 Jul 24	20 Agu 24
29 Jul 24	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	30 Jul 24	21 Agu 24
29 Jul 24	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	30 Jul 24	21 Agu 24
30 Jul 24	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	31 Jul 24	22 Agu 24
30 Jul 24	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	31 Jul 24	22 Agu 24
30 Jul 24	SMGA	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	31 Jul 24	22 Agu 24
30 Jul 24	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	31 Jul 24	22 Agu 24
31 Jul 24	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	01 Agu 24	23 Agu 24
31 Jul 24	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk	01 Agu 24	23 Agu 24
01 Agu 24	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk	02 Agu 24	26 Agu 24

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
29 Jul 24	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
31 Jul 24	01 – 05 Agu 24	PT Global Sukses Digital Tbk	450.000.000	Rp130 - 135	07 Agu 24	PT Samuel Sekuritas Indonesia
31 Jul 24	01 – 06 Agu 24	PT Esta Indonesia Tbk	822.500.000	Rp160 - 200	08 Agu 24	PT KGI Sekuritas Indonesia
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
25 Jul 2024	4:00 AM	South Korea	Business Confidence JUL	78		76
25 Jul 2024	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Adv Q2	1.3%	0.1%	0.1%
25 Jul 2024	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Adv Q2	3.3%	2.5%	2.8%
25 Jul 2024	6:50 AM	Japan	Foreign Bond Investment JUL/20	¥-208.9B		
25 Jul 2024	6:50 AM	Japan	Stock Investment by Foreigners JUL/20	¥227.6B		
25 Jul 2024	2:00 PM	Turkey	Business Confidence JUL	102.8		104
25 Jul 2024	2:00 PM	Turkey	Capacity Utilization JUL	76.3%		76.8%
25 Jul 2024	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JUL/19	\$86.87B		
25 Jul 2024	7:30 PM	United States	GDP Growth Rate QoQ Adv Q2	1.4%	1.9%	2.5%
25 Jul 2024	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JUL/20	243K	239K	247.0K
25 Jul 2024	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JUL/13	1867K		1869.0K
25 Jul 2024	7:30 PM	United States	Core PCE Prices QoQ Adv Q2	3.7%	2.7%	3.1%
25 Jul 2024	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JUL/20	234.75K		236.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 5099 2980

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.